

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian tentang pandangan tokoh adat dan ulama tentang tradisi *kuntul ungak-ungak dandang* di Desa Sumberagung Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Disini peneliti melakukan penelitian dengan cara terjun langsung ke lapangan atau di lokasi penelitian. Lokasi penelitian yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian yaitu di Desa Sumberagung Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data wawancara, observasi, serta dokumentasi.

#### B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu pengumpulan data pada satu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi.<sup>52</sup> Peneliti merasa bahwa pendekatan penelitian ini tepat digunakan dalam penelitian, karena peneliti berinteraksi secara langsung kepada masyarakat setempat untuk memperoleh suatu data dalam penelitian.

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau.

---

<sup>52</sup> Albi A. dan Johan S., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 8

Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variable-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya.<sup>53</sup>

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah di Desa Sumberagung Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung. Peneliti memilih lokasi tersebut karena masyarakatnya masih banyak yang percaya terhadap mitos-mitos, yang mana salah satunya yaitu adalah tradisi *kuntul ungak-ungak dandang*. Pada zaman modern ini masyarakat Desa Sumberagung Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung tetap saja mempercayai tradisi *kuntul ungak-ungak dandang*. Peneliti tertarik terhadap tradisi yang ada di Desa Sumberagung tersebut sehingga peneliti melakukan penelitian mengenai pandangan tokoh adat dan ulama mengenai tradisi *kuntul ungak-ungak dandang*.

### D. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sebagai *human instrument* yang berfungsi untuk fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan dari apa yang ditemukan di lapangan.<sup>54</sup> Dalam melakukan penelitian peneliti melakukan interaksi langsung terhadap tokoh adat dan ulama di Desa Sumberagung, pihak yang melakukan tradisi *kuntul ungak-ungak dandang*, serta masyarakat setempat. Kehadiran peneliti dalam lokasi penelitian

---

<sup>53</sup> Muh Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hlm. 36

<sup>54</sup> Albi A dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 76

bertujuan untuk mendapatkan informasi serta data-data yang valid dan sesuai dengan penelitian yang diteliti.

Dalam mendapatkan informasi dan data-data kehadiran peneliti dalam lokasi penelitian dilaksanakan sebanyak tiga kali seminggu tanpa mengganggu aktivitas masyarakat setempat dan tetap menjaga kesopanan demi kelancaran penelitian ini. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan tradisi *kuntul ungak-ungak dandang* dan yang terkait dalam fokus penelitian.

#### **E. Sumber Data**

Yang dimaksud sumber data dalam suatu penelitian yaitu subyek dari mana data itu diperoleh. Memperoleh data dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder, dan dalam penelitian menggunakan sumber data tersebut. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian.<sup>55</sup> Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Dalam penelitian ini yang termasuk sumber data primer yang peneliti gunakan yaitu wawancara peneliti dengan narasumber yaitu tokoh adat, ulama, pelaku yang melakukan tradisi *kuntul ungak-ungak dandang*, serta masyarakat setempat.

Sumber data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber data kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.<sup>56</sup> Sumber data sekunder didapat dari catatan buku, laporan pemerintah, buku-buku, dan lain sebagainya. Sumber data sekunder ini tidak perlu untuk diolah lagi. Dalam penelitian data sekunder yang peneliti gunakan adalah buku-buku yang

---

<sup>55</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm 132

<sup>56</sup> *Ibid.*, hlm. 132

relevan, karya-karya ilmiah yang terkait dengan penelitian ini sehingga bisa dijadikan sumber rujukan oleh peneliti.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi.

### **1. Observasi**

Observasi adalah metode pengumpulan data untuk mengumpulkan data dengan cara pengamatan. Oleh karena itu diperlukan kecermatan dan juga ketelitian.<sup>57</sup> Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan pengamatan secara langsung dengan cara mengumpulkan data pengamatan dan catatan secara sistematis terhadap apa yang akan diteliti.

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung kepada masyarakat yang melakukan tradisi *kuntul ungak-ungak dandang* terkait dengan bagaimana praktik tersebut. Adapun berkaitan dengan tokoh adat dan ulama di Kabupaten Tulungagung, peneliti menggali pendapat dan tinjauan hukum terkait dengan masyarakat yang melakukan tradisi *kuntul ungak-ungak dandang*.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah suatu alat untuk pembuktian atas informasi yang diperoleh sebelumnya. Wawancara merupakan cara pengumpulan

---

<sup>57</sup> Radita Gora, *Riset Kualitatif Public Relations*, (Surabaya: CV Jakad Publishing, 2014), hlm. 255

data dengan jalan tanya-jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.<sup>58</sup> Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab, dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar. Dalam wawancara selalu ada dua pihak yang masing-masing mempunyai kedudukan yang berbeda. Pihak yang satu berkedudukan sebagai pengejar informasi, sedangkan pihak lainnya dalam kedudukan sebagai pemberi informasi.<sup>59</sup> Melalui teknik wawancara, peneliti bisa merangsang informan agar memiliki wawasan pengalaman yang lebih luas.<sup>60</sup>

Peneliti menerapkan jenis pembicaraan informal, pertanyaan yang diajukan muncul secara spontanitas. Pembicaraan dimulai dari segi umum menuju yang khusus. Peneliti mengajukan pertanyaan yang bebas kepada subyek menuju fokus penelitian. Adapun hubungan antara peneliti dengan subyek yang diwawancarai adalah dalam suasana biasa dalam kehidupan sehari-hari saja, sehingga tidak terlihat kaku dan menakutkan. Hal ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dari para informan. Dalam wawancara penelitian ini akan diajukan kepada masyarakat yang melakukan tradisi *kuntul ungak-ungak dandang* dan tokoh adat serta ulama yang ada di Desa Sumberagung Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung. Melalui wawancara ini diharapkan

---

<sup>58</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPEE UII Yogyakarta, 2001), hlm. 62

<sup>59</sup> *Ibid.*, hlm. 217

<sup>60</sup> Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 213

peneliti mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipasi dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tehnik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi-informasi yang bersifat dokumen. Dokumen ini bersifat tidak terbatas oleh ruang maupun waktu sehingga ada peluang bagi peneliti untuk mengetahui hal-hal yang terjadi pada masa silam.<sup>61</sup> Dokumen yang bersifat resmi seperti surat keterangan telah melakukan penelitian di Desa Sumberagung Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung. Dokumen yang bersifat pribadi antara lain rekaman maupun foto saat wawancara antara peneliti dengan informan, surat izin penelitian, dan lain sebagainya.

Dalam wawancara penelitian ini, peneliti akan mengambil foto-foto yang terkait dengan tradisi *kuntul ungak-ungak dandang*, serta foto tokoh adat dan ulama Desa Sumberagung Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung, serta masyarakat yang berkaitan.

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data disebut juga pengolahan dan penafsiran data. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti

---

<sup>61</sup> Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", *EQUILIBRIUM*, Vol. 5, No. 9, Januari 2009, hlm. 7

tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.<sup>62</sup>

Peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan tiga tahapan yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data dari catatan-catatan tertulis di lapangan.<sup>63</sup>

Penelitian ini dalam pengambilan datanya melakukan wawancara terhadap narasumber yang telah diteliti oleh peneliti. Hasil dari wawancara tersebut berkaitan dengan pendapat para tokoh adat dan ulama yang ada di Desa Sumberagung Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung mengenai hukum adanya tradisi *kuntul ungak-ungak dadang*.

2. Pemaparan data

Pemaparan data ini adalah suatu kegiatan untuk mengumpulkan sekumpulan informasi kemudian disusun sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan.<sup>64</sup> Dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan

---

<sup>62</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hlm. 104

<sup>63</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33, Januari-Juni 2018, hlm. 91

<sup>64</sup> *Ibid.*, hlm. 94

pemaparan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan pada apa yang telah terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan pada apa yang telah dipahami. Setelah melakukan penelitian terhadap narasumber yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu: Tokoh Adat Desa Sumberagung dan Ulama yang ada di Desa Sumberagung Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulugagung yang terdiri dari NU dan Muhammadiyah. Maka setelah itu menguraikan secara singkat dari hasil yang di dapat melalui wawancara dan menganalisis berdasarkan pada tinjauan hukum.

### 3. Simpulan

Simpulan adalah tahapan terakhir dalam analisis data. Setelah data direduksi dan kemudian dipaparkan sehingga menjadi uraian yang teratur sehingga data akan di tarik oleh peneliti dan menghasilkan kesimpulan.

## **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi maka dalam penelitian ini diperlukan pengecekan keabsahan data dengan cara sebagai berikut:

### 1) Triangulasi

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data guna untuk membandingkan data-data yang sudah terkumpul dengan sumber

data yang telah ada.<sup>65</sup> Peneliti melakukan observasi tradisi *kuntul ungak-ungak dandang* dan selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada informan terkait tradisi *kuntul ungak-ungak dandang* dan kemudian memeriksa kembali data yang sudah ada dan mencari literatur terkait penelitian ini, sehingga data yang terkumpul bisa didapatkan secara valid.

## 2) Perpanjangan Kehadiran

Mengumpulakn data yang sudah terkumpul dan hasil yang meyakinkan maka butuh waktu yang lama. Sehingga peneliti melakukan perpanjangan kehadiran guna memperoleh hasil yang meyakinkan dan juga membangun keakraban kepada para informan. Keakraban peneliti dengan informan membantu menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah yang telah disusun oleh peneliti. Perpanjangan kehadiran juga membangun kepercayaan informan kepada peneliti sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi dan peneliti memperoleh data secara lengkap.

## 3) Diskusi Teman Sejawat

Peneliti mendiskusikan hasil penelitian sementara maupun hasil akhir kepada teman-teman sejawat yang memiliki pengetahuan tentang tradisi *kuntul ungak-ungak dandang* dan metode dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti dan teman sejawat bersama-sama membahas sehingga bisa

---

<sup>65</sup> Sumano Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid 22, No. 1, Juni 2016, hlm. 75

membantu peneliti. Hal ini bisa dijadikan peneliti dalam memeriksa dan menyempurnakan data yang sudah diperoleh.

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian mendapatkan hasil yang maksimal. Adapun beberapa tahapan dalam penelitian antara lain yaitu:

### 1. Tahap Persiapan

Dalam tahap penelitian mengumpulkan sumber-sumber bacaan seperti buku, jurnal serta media massa yang berkaitan dengan penelitian. Peneliti juga memilih lokasi penelitian yaitu di Desa Sumberagung Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan penelitian mengumpulkan data-data dengan melakukan kegiatan wawancara dengan narasumber yang telah ditentukan yaitu tokoh adat, ulama, pelaku yang melakukan tradisi *kuntul ungak-ungak dandang*, serta masyarakat setempat. Sehingga bisa didapatkan informasi serta data-data guna untuk mengetahui pandangan tokoh adat dan ulama tentang tradisi *kuntul ungak-ungak dandang* yang ada di Desa Sumberagung Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung.

### 3. Tahap Analisis Data

Peneliti mengumpulkan serta menyusun data-data yang telah didapatkan secara sistematis guna untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis serta mengambil kesimpulannya.

### 4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahapan akhir dalam penelitian. Peneliti membuat laporan secara tertulis dari hasil penelitian berupa skripsi.